

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan desain laporan kasus (*case report*). Laporan kasus merupakan salah satu desain studi paling dasar yang sering digunakan untuk menggambarkan kondisi medis baru atau kasus-kasus penyakit yang telah banyak ditemukan. Desain ini merupakan bentuk manuskrip ilmiah yang bertujuan untuk menyajikan data atau kajian terkait gejala, tanda klinis, diagnosis, tatalaksana, serta prognosis dari suatu kasus klinis tertentu (Alwi et al., 2023).

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di laksanakan di Ruang Angkrek RSUD Umar Wirahadikusumah yang merupakan ruangan perawatan khusus post operasi umum.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah klien yang telah dilakukan operasi laparatomi berjumlah satu orang baik laki-laki maupun perempuan yang memenuhi kualifikasi penelitian. Jumlah sampel ini sesuai dengan desain penelitian yang diambil yaitu *case report*. Desain ini menggambarkan pengalaman satu kasus pasien yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang) (Alwi, J., dkk., 2023).

3.3.2 Kriteria Sampel

Terdapat dua kriteria dalam pemilihan sampel yaitu kriteria inklusi dan eklusi.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber.

- a) Telah dilakukan operasi laparatomi
- b) Memiliki diagnosa keperawatan nyeri akut dengan skala nyeri sedang (4-6)
- c) Bersedia menjadi responden
- d) Memiliki kesadaran composmentis dan kooperatif
- e) Sedang atau tidak mengkonsumsi obat analgetik
- f) Memiliki hemodinamik normal

2) Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian.

- a) Riwayat nyeri kronis
- b) Edema atau ulkus pada ekstremitas (Youssef & Hassan, 2017).
- c) Kelainan pada tulang dan riwayat patah tulang dalam dua bulan terakhir
- d) Penyakit menular (hepatitis)
- e) Hipersensitivitas terhadap *foot hand massage*
- f) Amputasi tangan atau kaki
- g) Luka pada kaki atau tangan
- h) Diagnosis trombosis vena dalam, gangguan kelenjar adrenal, masalah kulit, fistula dialisis

3.3.3 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik tersebut merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Alwi, et al., 2023).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data yang ditujukan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2016)

3.4.1 Instrumen *foot hand massage*

Instrumen yang digunakan untuk pelaksanaan *foot hand massage* adalah menggunakan standar operasional prosedur *foot hand massage* Universitas Muhammadiyah. Prosedur terlampir.

3.4.2 Instrumen pengukuran nyeri dan lembar observasi

Instrumen yang digunakan untuk menilai nyeri dengan menggunakan *verbal rating scale* (VRS). VRS adalah alat pengukuran intensitas nyeri yang masuk akal dan praktis untuk pasien post operasi (Lee et al, 2021). VRS dan lembar observasi terlampir.

3.4.3 Alat dan bahan

Penelitian ini menggunakan beberapa jenis alat dan bahan diantaranya: lembar observasi, bolpoint, spigmanometer, stetoskop, oksimeter, termometer, *stopwatch*, handsocon bersih, minyak zaitun, perlak, handuk, bengkok, baki.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian deskriptif untuk mengumpulkan data:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode di mana peneliti berinteraksi secara langsung, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi, dengan individu yang menjadi sumber informasi. Informasi dikumpulkan secara langsung dari responden selama sesi tanya jawab. Wawancara ini dapat mencakup anamnesis, yaitu penggalian informasi dari subjek mengenai keluhan utama, riwayat penyakit pribadi maupun keluarga, serta data tambahan yang diperoleh dari anak, keluarga, atau perawat lain (Susanto et al., 2023).

3.5.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku individu atau kelompok dalam konteks sosial dan lingkungan mereka secara menyeluruh, melibatkan penggunaan seluruh pancaindra. Berbeda dengan observasi pasif, metode ini merupakan prosedur yang direncanakan dan sistematis, mencakup pencatatan dan pengamatan terhadap aktivitas atau gejala tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Pemeriksaan fisik meliputi penilaian sistem tubuh pasien melalui metode IPPA: inspeksi, perkusi, palpasi, dan auskultasi. Dalam penelitian ini pemeriksaan TTV dilakukan sebelum dan setelah pemberian terapi *foot hand* massage. Terapi ini dilakukan pada sore hari $\pm$ pukul 16.00 WIB. Pemberian terapi dilakukan selama 4 hari. Perlakuan intervensi dilakukan 1 kali dalam sehari selama 15-20 menit dengan masing-masing ekstremitas selama 5 menit (Youssef & Hassan, 2017).

3.5.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada pengumpulan data yang telah tercatat sebelumnya dalam berbagai bentuk, seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, legger, dan agenda. Dalam konteks studi kasus ini, dokumentasi mencakup hasil rekam medis, literatur ilmiah, hasil pemeriksaan diagnostik, serta informasi tertulis lainnya yang mendukung (Primadilla et al., 2023).

3.6 Teknik analisa data

Analisis data merupakan proses sistematis yang mencakup pengorganisasian, pengklasifikasian, dan interpretasi data sejak tahap awal pengumpulan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, kategori, serta konsep-konsep dasar yang memungkinkan penemuan tema-tema utama. Pengamatan dan dokumentasi dilakukan secara menyeluruh guna memperoleh data yang dapat dianalisis lebih lanjut, serta dibandingkan antar kasus sebagai dasar dalam merekomendasikan intervensi. Analisis ini tidak hanya menyajikan fakta secara sistematis, tetapi juga mengaitkannya dengan teori, sehingga dapat membangun argumentasi ilmiah dalam pembahasan (Mardiani, 2019). Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

3.6.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (WOD). Semua temuan dicatat secara sistematis dan dituangkan ke dalam bentuk transkrip yang terorganisir, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk analisis selanjutnya.

3.6.2 Reduksi Data

Data yang telah terkumpul, baik bersifat subjektif maupun objektif, direduksi untuk menyaring informasi yang relevan. Proses ini dilakukan dengan menggabungkan catatan lapangan dan hasil wawancara ke dalam transkrip, kemudian membandingkannya dengan hasil evaluasi diagnostik serta nilai-nilai normal sebagai acuan klinis.

3.5.3 Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tabel, diagram, bagan, atau narasi deskriptif. Penyajian ini dilakukan dengan tetap menjaga kerahasiaan data melalui perlindungan terhadap identitas dan karakteristik pribadi subjek penelitian.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan peninjauan untuk kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu serta teori yang relevan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dengan mengaitkan informasi yang diperoleh terhadap aspek evaluasi, perencanaan, diagnosis, dan tindakan yang sesuai dengan kasus yang diteliti.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman moral yang harus dipatuhi dalam setiap kegiatan penelitian yang melibatkan interaksi antara peneliti dan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan FITKES UNJANI Cimahi dengan nomor persetujuan 079/KEPK/FITKes-Unjani/V/2025. Selanjutnya, penelitian dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek etik berikut:

3.7.1 *Informed Consent* (Persetujuan Informasi)

Sebelum penelitian dimulai, subjek dan keluarga diberikan penjelasan secara menyeluruh mengenai tujuan, prosedur, dan risiko yang mungkin timbul dari

penelitian. Setelah memahami informasi tersebut, subjek dan keluarga diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda kesediaan untuk berpartisipasi.

3.7.2 *Anonymity* (Anonimitas)

Penelitian menjamin anonimitas subjek dengan cara menginstruksikan responden untuk menggunakan inisial dalam pengisian data, sehingga identitas asli subjek tetap terjaga dan tidak dapat dikenali.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh data dan hasil penelitian dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyembunyikan identitas asli subjek dan menggantinya dengan inisial untuk menjaga privasi peserta penelitian.

3.7.4 *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik bagi klien maupun keluarga, serta dapat diimplementasikan dalam praktik keperawatan di rumah sakit maupun secara mandiri di rumah.

3.7.5 *Non-Maleficence* (Tidak Membahayakan)

Peneliti memastikan bahwa subjek maupun keluarga tidak mengalami kerugian selama proses pengambilan data. Seluruh kebutuhan alat dan perlengkapan tindakan keperawatan disediakan untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul pada subjek.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

.Nama Kegiatan	Bulan																															
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengusulan Tema																																
Pembuatan EBN																																
Pembuatan Proposal																																
Uji Etik																																
Aplikasi EBN																																
Pengumpul an Data																																
Mereduksi Data																																

